

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>56</sup> Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Penelitian kuantitatif tujuannya yaitu untuk mengumpulkan data serta mempelajari gejala atau fenomena sosial dengan jalan meneliti variabel-variabel penelitian yang dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan penelitian sekunder, yaitu penelitian yang diperoleh

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 8.

melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Yang akan diteliti adalah laporan keuangan triwulanan dari periode tahun 2013 sampai tahun 2017 pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Adapun fungsi penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan operasional, biaya operasional, dan *non performing financing* terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Menurut Ali Mauludi, populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung yaitu sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

---

<sup>57</sup> Ali Mauludi, *Tekhnik Belajar Statistika 2*. (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2016), hal. 2.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007 cet 10), hal. 72.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diperoleh dari dana pendapatan operasional, biaya operasional, dan *non performing financing* yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan yaitu sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 20 data laporan keuangan triwulanan dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

## 3. Teknik Sampling

Sampling menurut sugiyono adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>59</sup>

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data Pendapatan Operasional, Biaya Operasional, *Non Performing Financing* dan

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 78.

Profitabilitas dari laporan keuangan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

### a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>61</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendapatan operasional, biaya operasional, dan *non performing financing* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yang diberi simbol X.

### b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel independen). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung yang diberi simbol Y.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007 cet 10), hal. 31.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 33.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah, yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan

---

<sup>62</sup>*Ibid.*, hal. 84.

data menggunakan teknik observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Dimana dalam metode ini tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya.<sup>63</sup> pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi dilokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung pendapatan yang diperoleh di BMT Dinar Amanu Tulungagung.

Selain teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>64</sup>

## E. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah untuk mengukur apakah data yang kita miliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>65</sup> Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *chi-square*. Nilai yang digunakan untuk uji normalitas adalah hasil *pretest* dan *post test* pada kelas eksperimen dan hasil

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007 cet 10), hal. 138.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 129.

<sup>65</sup> Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya), hal. 77.

*pretest* dan *post test* pada kelas kontrol. Bila data berdistribusi normal maka analisa data bisa dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, sebaliknya bila data tidak normal maka yang digunakan adalah statistik nonparametrik.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data ada metode kolmogrov smirnov. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Dalam metode kolmogrov smirnov angka probabilitas atau *Asym. Si. (2-tailed)* berpedoman pada :

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0.05$ , distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0.05$ , distribusi data adalah normal.<sup>66</sup>

#### **b. Multikolinearitas**

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas telah

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 83.

menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .

Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas, yaitu :

- 1) Membiarkan saja maksudnya adalah membiarkan hasil multikolinieritas tersebut dengan data apa adanya. Tanpa merubah data tersebut.
- 2) Menghapus variabel yang berlebihan adalah jika dipandang telah terjadi gangguan multikolinieritas yang serius pada fungsi regresi yang dianalisis, maka cara untuk menanggulungnya adalah dengan mengeluarkan salah satu dari dua variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi sederhana yang relatif tinggi.
- 3) Menambah ukuran sampel adalah cara preventif yang sederhana dilakukan adalah dengan mempersiapkan sampel data yang cukup besar, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya gangguan multikolinieritas.
- 4) Transformasi variabel adalah menganalisis regresi yang sama, tetapi dengan nilai variabel-variabel yang telah ditransformasikan, sehingga diharapkan gangguan multikolinieritas dapat diatasi. salah satu cara untuk mentransformasi data adalah dengan logaritma natural.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal.79.

### c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (dw) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.
- 2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
- 3)  $DW < 1,21$  atau  $DQ > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

### d. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada *time series*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ( $X_1, X_2, X_3, X_3 X_n$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan

lurus atau linear. Penambahan variabel bebas diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependent (profitabilitas) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variabel independent (pendapatan operasional, pendapatan non operasional, biaya operasional, dan biaya non operasional).<sup>68</sup>

### **3. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol merupakan angka numerik dari nilai parameter populasi. Hipotesis nol ini dianggap benar sampai kemudian bisa dibuktikan salah berdasarkan data sampel yang ada. Sementara itu hipotesis alternatif merupakan lawan dari hipotesis nol. Hipotesis alternatif ini harus benar ketika nol terbukti salah.

---

<sup>68</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*. (Jakarta : Alim's Publising, 2015), hal. 100-101.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.